

## ABSTRAK

Beras merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Jawa Tengah. Untuk menjaga kestabilan harga beras maka pemerintah perlu menentukan kebijakan harga agar mekanisme pasar lebih efektif melalui kajian integrasi pasar. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis integrasi spasial dan integrasi vertikal antar pasar beras di provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah uji kointegrasi Johansen, Vector Error Correction Model (VECM), dan uji kausalitas Granger. Uji kointegrasi digunakan untuk menganalisis hubungan jangka panjang antar variabel dan untuk menganalisis hubungan jangka pendek menggunakan VECM, uji kausalitas sebagai uji terhadap hubungan sebab akibat. Variabel-variabel yang digunakan adalah Harga Beras Konsumen (HBK) dan Harga Beras Grosir (HBG) di Jawa Tengah. Dari penulisan ini dapat disimpulkan: Pertama, pasar beras di Jawa tengah adalah pasar yang terintegrasi spasial secara tidak sempurna, dimana jika terjadi guncangan di pasar kota Semarang hanya akan ditransmisikan ke pasar kabupaten Banyumas, Pati dan Pekalongan tetapi tidak untuk pasar kabupaten Magelang. Kedua, keberadaan integrasi vertikal terjadi di kabupaten Banyumas, Magelang, Pati dan Pekalongan meskipun hanya terdapat hubungan kausalitas satu arah dari HBK ke HBG.

Kata kunci : integrasi pasar, uji kointegrasi Johansen, Vector Error Correction Model, uji kausalitas Granger.